

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Earning Per Share*, dan Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk. selama periode 2014-2023. Fokus penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ration*, *Return On Assets* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Astra Agro Lestari Tbk atau Astra Agro (Perseroan) berdiri sejak 3 Oktober 1988 dengan nama PT Suryaraya Cakrawala. Pada Agustus tahun 1989, Perseroan berganti nama menjadi PT Astra Agro Niaga. Perseroan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit ini, juga pernah mengembangkan perkebunan teh dan kakao di Jawa Tengah pada tahun 1990 dan meluncurkan produk minyak goreng dengan merek “Cap Sendok” pada tahun 1992. Pada tahun 1997, PT Astra Agro Niaga berubah nama menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode AALI pada 9 Desember di tahun tersebut. Hingga saat ini, PT Astra International Tbk memiliki 79,68% saham Astra Agro dan 20,32% saham dimiliki oleh Publik.

Perseroan telah melakukan pengembangan usaha dengan menggandeng perusahaan asal Malaysia, yaitu Kuala Lumpur (KL)-Kepong Plantation Holding

Sdn, Bhd pada tahun 2013 dengan membentuk usaha patungan ASTRA-KLK Pte, Ltd sebagai kantor pemasaran yang berdomisili di Singapura. Selanjutnya pada tahun 2014, Perseroan membangun pabrik pengolahan minyak sawit dengan nama PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang berlokasi di Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat. Pabrik ini dapat menghasilkan produk-produk turunan seperti RBDPO, Olein, Stearin, dan PFAD ditujukan untuk memenuhi pasar ekspor dari Tiongkok dan Filipina.

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan penyertaan saham sebesar 50% pada refinery yang dimiliki oleh KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. yang berlokasi di Dumai, Provinsi Riau. Selain itu, Perseroan juga mendirikan pengolahan minyak inti sawit (Palm Kernel Oil/PKO) melalui anak perusahaan PT Tanjung Bina Lestari (TBL) pada tahun 2017 yang berlokasi di Sulawesi Barat. Pengembangan bagian yang membantu proses bisnis berjalan dengan baik, Perseroan melakukan inovasi dalam membangun pabrik pencampuran pupuk NPK melalui dua anak perusahaan, yaitu PT Cipta Agro Nusantara yang berlokasi di Sulawesi Tengah pada tahun 2016 serta PT Bhadra Cemerlang yang berlokasi di Kalimantan Tengah pada tahun 2017.

Sebagai upaya dalam menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan secara konsisten melaksanakan program replanting yang bertujuan untuk meremajakan tanaman dan meningkatkan produksi buah kelapa sawit Perseroan di masa yang akan datang di seluruh perkebunan Astra Agro. Hingga saat ini, Astra Agro mencatat total luas area perkebunan sebesar 285.387 hektar yang berlokasi di Pulau

Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Luasan perkebunan Perseroan tersebut terbagi dalam kebun inti sebesar 213.158 hektar dan kebun plasma sebesar 72.229 hektar.

Perseroan kembali memantapkan komitmen terkait dengan tata kelola yang berkelanjutan (*sustainability*) pada tahun 2022 dengan menerbitkan inisiatif bertajuk Astra Agro Sustainability Aspiration 2030 yang menjadi strategi perusahaan di tahun tersebut. Inisiatif keberlanjutan yang terdapat dalam *Sustainability Development Goals* (SDGs) serta sesuai dengan prinsip-prinsip *Environment, Social and Governance* (ESG). Astra Agro Sustainability Aspiration 2030 diimplementasikan melalui 12 inisiatif yang terangkum dalam Triple-P Road Map Strategy, yaitu Portfolio, People, dan Public Contribution dengan Good Corporate Governance (GCG) sebagai *key enabler*.

Kantor pusat PT Astra Agro Lestari Tbk. terletak di Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur, Jakarta 13930. Jakarta – Indonesia.

Alamat Email Perusahaan	: investor@astra-agro.co.id
No. Telepon	: (62-21) 461-6555
Fax	: (62-21) 461-6685, 461-6689
Situs Resmi	: www.astra-agro.co.id

Sebagai komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan, Perseroan telah memenuhi standar keberlanjutan yang telah ditetapkan diantaranya adalah *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Astra Agro pun menjadi salah satu perusahaan pertama yang mendapatkan ISPO pada tahun 2012 di salah satu anak perusahaan Perseroan. Hingga saat ini, hampir seluruh anak perusahaan Perseroan

telah bersertifikasi ISPO. Selain itu, beberapa anak usaha Perseroan juga memiliki sertifikat *International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC).

Dalam menghadapi tantangan di masa mendatang, secara agile Perseroan terus mengembangkan dan menyesuaikan strategi perusahaan dengan keadaan bisnis yang sedang berjalan agar dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta melakukan diversifikasi lini bisnis prospektif yang berhubungan dengan bisnis kelapa sawit.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian verifikatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian verifikatif adalah untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan yang sudah ada dalam bidang tertentu untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik (Hasan, 2018: 131). Dengan menggunakan penelitian verifikatif, sehingga dapat diketahui pengaruh antara *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode penelitian survei. Metode survei adalah metode pendekatan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dengan memberi batasan yang jelas pada suatu objek tertentu (Siregar, 2019). Dalam penelitian ini, metode survei dilakukan dengan *survey sampling* menggunakan data *time series* tahunan yang diperoleh dari literatur berisi data sekunder mengenai *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Earning Per Share* dan Harga Saham.

3.2.2 Oprasional Variabel

Operasional variabel adalah proses penentuan batasan-batasan yang akan digunakan dalam analisis. Analisis tersebut bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (variabel Independen) adalah variabel yang memengaruhi variabel lainnya (Sanusi, 2018: 50). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Earning Per Share*.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Sanusi, 2018: 50). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah Harga Saham. Berikut ini adalah oprasionaliasasi variabel-variabel yang digunakan, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X1)	Rasio total utang PT Asta Agro Lestari Tbk terhadap total ekuitas	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Return on Assets</i> (X2)	Rasio yang membandingkan total asset pada PT Astra Agro Lestari Tbk dengan laba setelah pajak	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (X3)	Rasio yang membandingkan Laba setelah pajak pada PT Astra Agro Lestari Tbk dengan lembar saham beredar	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Lembar Saham Beredar}}$	Rp	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Harga Saham (Y)	Penawaran dan permintaan saham PT Astra Agro Lestari Tbk menentukan harga saham	Harga Pasar Saham (<i>Closing Price</i>)	Rp	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diterapkan untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan prosedur penelitian, sehingga data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu Studi Dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengamati, membaca dan mencatat data maupun informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber data diperoleh dari *Annual report* yang tersedia di situs web www.idx.co.id dan www.astra.agro.co.id yang merupakan platform akses terbuka. Informasi yang dikumpulkan mencakup *debt to equity ratio*, *return on assets*, *earning per share* serta harga saham dari PT Astra Agro Lestari Tbk.

Pengumpulan data bersifat teori yang diperoleh dari literatur, jurnal, buku dan hasil penelitian terdahulu sebagai perbandingan dengan data yang diteliti.

3.2.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh melalui pengukuran data dalam bentuk angka (Sudaryana, 2022: 38). Jenis data yang digunakan data *time series* atau disebut juga data deret waktu, merupakan data yang dikumpulkan beberapa kali dalam interval waktu yang relatif sama, menggunakan instrumen yang sama dan obyek yang sama (Sugiyono, 2020: 10).

Dalam *time series* pada penelitian ini menggunakan data tahunan dari tahun 2013 sampai tahun 2023. Jenis data untuk *Debt to Equity Ratio*, yaitu data mengenai total hutang dan total ekuitas pada PT Astra agro Lestari Tbk. Jenis data *Return On Assets*, yaitu data mengenai laba setelah pajak dan total asset. Kemudian jenis data untuk *Earning Per Share*, yaitu data mengenai laba bersih setelah pajak dan jumlah lembar saham beredar. Selanjutnya jenis data harga saham, yaitu data harga saham penutupan atau akhir (*closing price*)

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan dan disediakan sebagai informasi oleh pihak lain (Sanusi, 2018: 104). Data yang dibutuhkan bersifat open access, artinya data dari perusahaan yang akan diteliti dapat diakses secara bebas melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi PT Astra Agro Lestari Tbk (www.astra-agro.co.id).

3.2.3.2 Populasi dan sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu (Sanusi, 2018: 87). Elemen adalah subjek dimana pengukuran itu dilakukan. Populasi dalam penelitian ini mencakup data laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk. sejak perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1997 hingga 2023.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini disebut dengan *purposive sampling*. Salah satu teknik pengambilan sampel berdasarkan

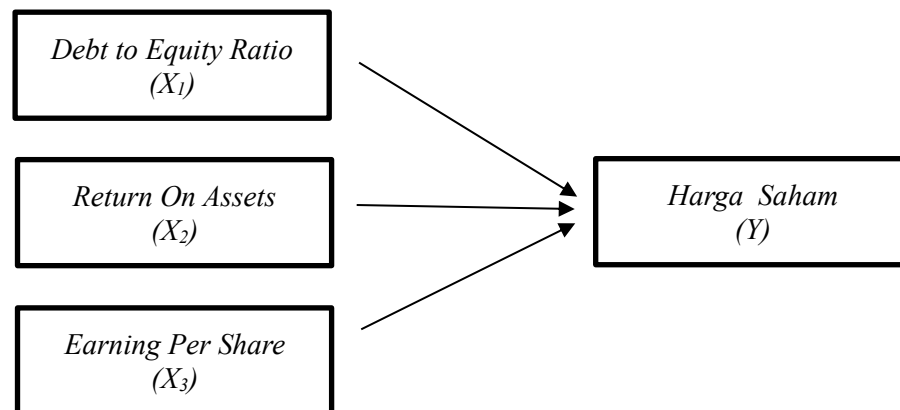
pertimbangan atau faktor-faktor tertentu disebut *purposive sampling* (Anshori, 2017: 113). Beberapa pertimbangan yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah:

1. Laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk. sejak terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1997 hingga 2023, dengan total periode 27 tahun.
2. Periode 2013 hingga 2023 dipilih karena dalam periode ini terjadi fluktuasi signifikan pada *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), serta harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk. Hal ini mencerminkan dinamika kinerja keuangan perusahaan yang dapat memberikan gambaran lebih komprehensif terkait hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan harga saham.
3. Sampel penelitian ini diambil dari laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk. untuk periode 2013 hingga 2023, mencakup 11 tahun.

Berdasarkan pertimbangan diatas, dapat disimpulkan data laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk. yang dapat diakses mencakup periode 11 tahun dari 2013 hingga 2023, dapat dianggap sebagai sampel pada penelitian ini.

3.3 Model Penelitian

Penulis memilih judul penelitian “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Earning Per share* terhadap Harga saham.” Oleh karena itu, penulis menyusun model penelitian yang dilengkapi dengan indikator-indikator untuk setiap variabel yang diteliti. Variabel- variabel tersebut meliputi variabel bebas, yaitu Pengaruh *Debt to Equity Ratio*(X1), *Return On Assets*(X2) dan *Earning Per share*(X3), serta variabel terikat yaitu Harga Saham (Y) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab apakah variabel independen, yaitu *debt to equity ratio*, *return on assets* dan *earning per share* tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu, Harga Saham. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis menggunakan teknik analisis data berikut:

3.4.1 Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif adalah membahas tentang cara penyajian data agar mudah dimengerti oleh pembaca misalnya penyajian data dalam bentuk tabel, gambar, nilai sentral, letak, penyimpangan, penyebaran dan lain-lain (Sarmanu, 2017: 10). nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) statistik deskriptif memberikan gambaran tentang data.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah distribusi variabel dalam regresi normal atau tidak. Normalitas data dapat dicek melalui histogram residual atau pola sebaran data pada grafik. Dalam uji normalitas dilakukan

menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi yang ditampilkan pada tabel lebih kecil dari alfa 5% ($\alpha < 0,05$), maka data dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari alfa 5% ($\alpha < 0,05$), maka data dianggap memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (variabel independen). Jika terjadi korelasi maka terdapat problem Multikolinearitas. Korelasi antara variabel bebas tidak boleh ada dalam model regresi yang baik. Gejala multikolinearitas dapat dideteksi melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

- Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka model dapat dianggap bebas dari multikolinearitas.
- Sebaliknya, jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka model dianggap mengalami multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians dan residual dari model regresi berbeda antar pengamatan. Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel independen terhadap residual terhadap nol absolut dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas. Uji Glejser merupakan salah satu cara untuk menentukan heteroskedastisitas.. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka menyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan gangguan model regresi linier pada periode t dan kesalahan yang mengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Run test dapat digunakan untuk pengujian autokorelasi. Hasil Run Test menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat masalah autokorelasi. Sedangkan jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan dampak dari dua atau lebih pengaruh variabel bebas pada variabel terikat (Sugiyono, 2017; 307). Dalam penelitian ini, regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

3.4.3.1 Persamaan Regresi Linear Berganda

Menurut (Sanusi, 2018: 135) Model persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y	= Harga Saham
a	= Nilai konstanta, harga jika $X = 0$
b_1	= Koefisien regresi
X_1	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
X_2	= <i>Return On Assets</i>
X_3	= <i>Earning Per Share</i>
e	= Standar error

3.4.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi menunjukkan seberapa persentasi varibel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X) secara bersama-sama (Sanusi, 2018: 136).

Nilai koefisiensi dapat diperoleh dari rumus berikut:

Rumus koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

$R^2 = 1$ menunjukkan kecocokan sempurna dan s semua variasi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.

$R^2 = 0$ Berarti tidak ada variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dan tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya

3.4.4 Uji Hipotesis

Menetapkan hipotesis oprasional, menerapkan tingkat signifikansi, dan kesimpulan semuanya akan menjadi bagian dari proses pengujian hipotesis.

1. Penerapan Hipotesis Oprasional

Secara Simultan

$H_0 : \rho = 0$ Secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

$H_a : \rho \neq 0$ Secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

Secara Parsial

- H01 : $\rho = 0$ Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
- Ha1 : $\rho \neq 0$ Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
- H02 : $\rho = 0$ Secara parsial *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
- Ha2 : $\rho \neq 0$ Secara parsial *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
- H03 : $\rho = 0$ Secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
- Ha3 : $\rho \neq 0$ Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

2. Penerapan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikansi ini, yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menunjukkan keempat variabel memiliki hubungan yang substansial adalah digunakan adalah $(\alpha) = 5\%$ atau 0,05.

3. Uji Signifikasi

a. Uji F (Uji Kesesuaian Model)

Hasil uji kesesuaian model menunjukkan keakuratan fungsi regresi sampel dalam memperkirakan nilai sebenarnya secara statistik dengan menggunakan uji nilai kesesuaian model. Nilai F_{hitung} adalah nilai yang digunakan untuk menguji model. Uji F yang signifikan menunjukkan bahwa faktor-faktor independen secara bersama-sama menjelaskan persentase varians variabel dependen (Sanusi, 2018: 137).

Kriteria Pengujian:

1. $Pvalue < 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
2. $Pvalue > 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

b. Uji t (Uji Signifikansi Koefisien Regresi)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperoleh untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sanusi, 2018: 136).

Secara hipotesis penelitian

1. Jika nilai $sig < probabilitas\ 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika nilai $sig > probabilitas\ 0,05$ maka H_0 ditolak.

4. Kriteria Keputusan

a. secara simultan

jika signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika signifikansi $F \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

b. Secara parsial

Jika signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika signifikansi $t \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

5. Penarikan Simpulan

Dari hasil penelitian tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang diterapkan dapat diterima atau ditolak.